

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pembahasan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Timbulan Sampah

Jumlah rata-rata timbulan sampah yang dihasilkan di tiap Pondok Pesantren yaitu :

- a. Pondok Pesantren Daarul Khair Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yaitu kamar santri putra, kamar santri putri dan dapur adalah 48,3 kg/hr.
- b. Pondok Pesantren Misbahul Khair Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yaitu kamar santri putra, kamar santri putri dan dapur adalah 35,1 kg/hr.
- c. Pondok Pesantren Sabilul Mukminin Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yaitu kamar santri putra, kamar santri putri dan dapur adalah 21,3 kg/hr.

##### 2. Pemilahan Sampah

Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yaitu Daarul Khair, Misbahul Khair dan Sabilul Mukminin belum melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenis sampah, tiap Pondok Pesantren

jenis sampah yang dihasilkan yaitu sampah organik dan anorganik. Pemilahan sampah belum dilakukan sebab di setiap Pondok Pesantren sampah tercampur menjadi satu di TPS. Sampah yang paling banyak dihasilkan yaitu sampah organik.

### 3. Pewadahan Sampah

Pewadahan sampah di tiap Pondok Pesantren terdapat 3 jenis yaitu keranjang plastik, tong dan ember. Pewadahan sampah paling banyak digunakan oleh santri yaitu keranjang plastik dengan total 18 buah di Pondok Pesantren Daarul Khair total 9 buah pada Pondok Pesantren Misbahul Khair kemudian sebanyak 3 buah pada Pondok Pesantren Sabilul Mukminin.

### 4. Pengumpulan Sampah

Pengumpulan sampah di Pondok Pesantren Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dilakukan oleh petugas kebersihan/santri yang bertugas piket pada pagi dan sore hari dengan mendatangi tiap - tiap tempat sumber sampah yang terbagi pada 3 lokasi yaitu asrama putra dan asrama putri dengan berjalan kaki menuju TPS yang biasanya dilakukan oleh dua orang, hal ini termasuk pola pengumpulan individual.

### 5. Pengangkutan Sampah

Pengangkutan Sampah tiap Pondok Pesantren dilakukan dengan berjalan kaki, sampah yang diangkut menggunakan cara manual yakni setiap santri yang piket ataupun Pondok Pesantren yang mempunyai petugas kebersihan membawa keranjang plastik dari tiap kamar untuk dibuang ke tempat

pembuangan sementara dengan frekuensi yang berbeda di tiap pondok. Setiap 2 kali dalam sehari pukul 06.00 WIB dan 15.00 WIB pada Pondok Pesantren Daarul Khair, pukul 05.00 WIB dan 16.00 WIB di Pondok Pesantren Misbahul Khair kemudian setiap pukul 05.00 WIB dan 15.00 WIB pada Pondok Pesantren Sabilul Mukminin.

#### 6. Tempat Pembuangan Sementara

- a. Tempat pembuangan sementara pada Pondok Pesantren Daarul Khair yaitu dikumpulkan di tanah datar yang jaraknya tidak jauh dari kamar santri putra maupun kamar santri putri kemudian terkadang dilakukan pembakaran sampah kamar santri putra tanpa melakukan pemilahan terlebih dulu.
- b. Pondok Pesantren Misbahul Khair tempat pembuangan sementara sampahnya dikumpulkan di atas mobil pick up yang kemudian setiap pagi sampah siap diangkut menuju TPA tanpa dilakukan pemilahan terlebih dulu.
- c. Tempat pembuangan sementara di Pondok Pesantren Sabilul Mukminin sampah dikumpulkan di dalam wadah besar menyerupai drum tanpa dilakukan pemilahan terlebih dulu.

## **B. Saran**

1. Pesantren harus memiliki tempat penampungan sampah sementara yang memenuhi syarat seperti memiliki penutup, dan kedap air, sehingga tidak menjadi tempat perkembang biaknya vektor dan tidak banyak sampah yang berserakan.
2. Sebaiknya diberikan kotak sampah terpisah sesuai jenis sampah contohnya tempat sampah organik dan anorganik.
3. Sebaiknya perlu adanya gerobak pengangkutan sampah.
4. Pembuangan akhir sampah organik disarankan untuk dijadikan kompos.
5. Pembuangan akhir sampah anorganik sebaiknya daur ulang sampah lebih dimaksimalkan.
6. Pesantren harus selalu menghimbau kepada santri dan santriwati untuk selalu membersihkan tempat sampah dan pesantren dapat menyediakan lebih banyak tempat sampah untuk proses pemilahan antara sampah organik dan anorganik.
7. Kepada petugas kebersihan (santri) untuk menggunakan APD pada saat proses pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir sampah.